

Editor:

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.
Erly Oviane Malelak, M.Pd.
Joris Taneo, M.Pd.
Yenny Anastasia Pellondou, M.Si.

Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.



ANTOLOGI:

**MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)



Sipora B.Warella | Acyutananda Wayan Gaduh | Maria Indriani Sesfao | Made
Adi Nugraha Tristaningrat | Flora Maunary | Hendra Helwaun | Johanes Marno
Nigha | Ireni Irnawati Pellokila | Deviana Sibulo | Peggy Magdalena Jonathans |
Rahel Maga Haingu | Heronimus Delu Pingge | Oce Regina Talan | Tince
Dormalin Koroh | Pratiwi Hozeng | Sutarto Wijono | Ferofianes Linda Tandjung |
Hellen Pattiruhu | Irene Sondang Ullly | Eltina Agustina Maromon | Hermin | Joris
Taneo | Juliana Tuhumury | Lolita L. Ririhena | Fransisca Jallie Pattiruhu |
Komang Trisna Mahartini | Lourine.S. Joseph | Delsyia Tresnawaty Ufi | Marlen
Wariunsora | Erly Oviane Malelak | Yuvine Marlene Cicilia Noach | Andris Noya |
Andriani Paulin Nalle | Khetye Romelya Saba | Malitsa Giovanna Tahitu

**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF
KEILMUAN DI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,
Psikologi dan Konseling)**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,
Psikologi dan Konseling)**

Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenry Anastasia Pellondou, M.Si.



**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(DALAM TINJAUAN AGAMA, PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KONSELING)**

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, dkk

Desain Cover :

Herlambang Rahmadhani

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

Titis Yuliyanti

Proofreader :

Tim Proofreader Deepublish

Ukuran :

xii, 220 hlm, Uk: 14x20 cm

ISBN :

978-623-02-2453-9

Cetakan Pertama :

Februari 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2021 by Deepublish Publisher
All Right Reserved**

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

**PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)**

**Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
: www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id**

PENGANTAR

Peserta didik adalah orang yang memerlukan pendidikan untuk menjadi makhluk yang berilmu dan berakhlak. Ilmu yang mereka dapat dari hasil dari proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi bekal untuk masa depan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal. Lembaga formal adalah instansi yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya. Seperti, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan berisi pendidik (guru/dosen), orang yang dididik (peserta didik) dengan segala aturannya.

Di masa pandemi COVID-19, pembelajaran di lembaga formal mengalami persoalan yang multi dimensi. Padahal pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru/dosen yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak bisa berlangsung secara baik. Pembelajaran menuntut guru/dosen sebagai pendidik untuk mengetahui pendekatan, variasi, strategi, serta spiritualitas peserta didik. Di sisi yang lain peran orang tua sangat diperlukan dalam pendampingan pembelajaran secara *online*. Hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pengetahuan anak diperoleh dari pengalaman proses pembelajaran dan bukan

dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Di masa pandemi COVID-19, pendekatan pembelajaran memerlukan ide, kreativitas dan prinsip tentang cara menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.

Bagi anda guru atau dosen, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca. Topik-topik dan isinya yang sangat sederhana menolong setiap orang sebagai pegiat pendidikan untuk tetap melaksanakan tugas di tengah-tengah situasi COVID-19. Spiritualitas, pendekatan, variasi, peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di kupas tuntas dalam buku ini oleh para penulis.

Kupang, 22 Januari 2020
Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19.....	1
Rekonstruksi Spiritualitas Kristen di Masa Pandemi Covid-19.....	2
<i>Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Teo-Antroposentrisme dalam Kehidupan Beragama	8
<i>Acyutananda Wayan Gaduh, S.Pd.H., M.Ag. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar</i>	
Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19	15
<i>Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Keterkaitan Teori Belajar Behavioristik terhadap Nilai-Nilai Susila dalam Ajaran Hindu.....	20
<i>Made Adi Nugraha Tristaningrat, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja</i>	

Iman dan Profesi Guru di Masa Pandemi Covid-19.....	27
<i>Flora Maunary, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Optimalisasi Nilai-Nilai Kristiani di Masa Kenormalan Baru	34
<i>Hendra Helwaun, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Jurnalisme Kritis Jemaat: Membuka Ruang Baru Pelayanan Karitatif Gereja di Era Kapitalisme Global	40
<i>Johanes Marno Nigha, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
BAB 2 PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN BUDAYA AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19.....	47
Implikasi Aliran Filsafat Progresivisme terhadap Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.....	48
<i>Ireni Irnawati Pellokila, M.PAK. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendidik yang Konstruktif dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19	56
<i>Deviana Sibulo, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Budaya Akademik dan Komunikasi Virtual dalam Masa Kejutan Covid-19: Narasi Pembelajar Pendidikan Tinggi	63
<i>Peggy Magdalena Jonathans, S.Pd., M.A. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang & Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang</i>	

Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran <i>Online</i>	70
<i>Rahel Maga Haingu, M.Pd. dan Heronimus Delu Pingge, M.Pd. STKIP Weetebula</i>	
Penyesuaian Diri Siswa dalam Proses Belajar di Sekolah Skala Terbatas.....	78
<i>Oce Regina Talan, S.Pd., Gr. SMP Negeri 4 Wewewa Timur, Sumba Barat Daya</i>	

BAB 3 VARIASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19.....83

Variasi Pembelajaran secara Daring di Masa Pandemi Covid-19	84
<i>Tince Dormalin Koroh, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang</i>	
<i>Teamwork</i> sebagai Alternatif bagi Siswa/ Mahasiswa dalam Beradaptasi dengan Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19	88
<i>Pratiwi Hozeng, S.Psi. dan Prof. Dr. Sutarto Wijono, M.A. Universitas Tujuh Belas Agustus dan Universitas Kristen Satya Wacana</i>	
<i>Home Visit</i> , Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi dalam Pendidikan Inklusi	96
<i>Ferofianes Linda Tandjung, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Matematika bagi Anak di Tengah Pandemi Covid-19	102
<i>Hellen Pattiruhu, S.Si., M.Sc. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

BAB 4 PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DAN KONSELING KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19	107
Peran Orang Tua sebagai Pendidik bagi “Tunas Kristus” di Masa Pandemi Covid-19	108
<i>Irene Sondang Ully, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran sebagai Motivasi Ekstrinsik bagi Siswa dan Antangannya Selama Masa Belajar dari Rumah (BDR)	115
<i>Eltina Agustina Maromon, M.Pd. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang</i>	
Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19	120
<i>Hermin, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Isu-Isu dalam Keluarga.....	127
<i>Joris Taneo, M.Pd. Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendampingan Pastoral bagi Keluarga Kristen di Era Pandemi	131
<i>Juliana Tuhumury, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

Menumbuhkembangkan Cinta Suami-Istri di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Metode Pernikahan yang Terencana 136
Lolita L. Ririhena, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

BAB 5 PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19..... 143

Justifikasi Hukum Hak Pendidikan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 144
Fransisca Jallie Pattiruhu, M.H. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Teori Belajar *Operant Conditioning* pada Anak Usia Dini di Era New Normal 152
Komang Trisna Mahartini, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

Merdeka Belajar bagi Anak Didik Berkebutuhan Khusus Pasca Covid-19 159
Dr. Lorine S. Joseph, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 166
Delsylia Tresnawaty Ufi, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Berbahasa Anak 175
Marlen Wariunsora, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

BAB 6 BERBAGAI STRATEGI KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19	181
Problematika Pelaksanaan <i>Cyber Counseling</i> di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.....	182
<i>Erly Oviane Malelak, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
<i>Adversity Qoutient</i> di Masa Pandemi Covid-19	189
<i>Yuvine Marlene Cicilia Noach, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang.</i>	
Terapi Relaksasi Progresif untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19	196
<i>Andris Noya, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Regulasi Diri Mahasiswa BK, FKIP, Undana Menghadapi Perkuliahan Daring di Masa Pandemi ...	203
<i>Andriani Paulin Nalle, S.Psi., M.Ed. (CPEP) Universitas Nusa Cendana</i>	
Strategi <i>Coping Stress</i> Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang dalam Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19.....	210
<i>Khetye Romelya Saba, S.Psi., M.A. Universitas Nusa Cendana, Kupang</i>	
Mengatasi Stres pada Remaja Saat Pandemi Covid- 19 dengan Teknik <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT).....	215
<i>Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

BAB 1

SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

OPTIMALISASI NILAI-NILAI KRISTIANI DI MASA KENORMALAN BARU

Hendra Helwaun, M.Pd.K.⁶
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Kenakalan dan tindak kriminal yang dilakukan oleh remaja terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia, dan dapat dikategorikan sebagai tindakan penyimpangan perilaku. Kenyataan yang di temui dewasa ini, angka kenakalan remaja terus bertambah. Data Badan Pusat Statistik tahun 2010 dalam beberapa tahun belakangan ini menunjukkan peningkatan. Di tahun 2007 sekitar 3.100 remaja usia di bawah 18 tahun merupakan pelaku kejahatan. Tahun 2008, kasus remaja yang terlibat tindak kejahatan bertambah menjadi 3.300 kasus, dan di tahun 2009 bertambah menjadi 4.200 kasus (Nasikhah, 2013). Selain itu di tahun 2003-2013, UNICEF menerangkan di Indonesia praktik perilaku kekerasan seperti *bullying* dan *physicalfight and attacks* yang dilakukan remaja berusia 13-15 tahun memiliki frekuensi lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di Asia (Novita *et al.*, 2014).

Salah satu penyebab tingginya angka kenakalan remaja adalah masa pencarian identitas diri agar tidak lagi hidup bergantung kepada orang lain. Perjuangan mencari jati diri

⁶ Penulis lahir di Masohi, 04 Juli 1987. Penulis merupakan dosen pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Kristen (PAK). Penulis Menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAPN) Ambon tahun 2011 dan gelar Magister Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon tahun 2013.

mengakibatkan remaja sering terjebak bahkan menjadi pelaku dalam melakukan perilaku menyimpang seperti seks bebas, kekerasan, obat-obatan, bahkan problem psikologis. Fayumi dan Agus (dalam Rachman, 2014) menyatakan di masa transisi, remaja mengalami berbagai gejolak keragu-raguan, hingga mudah tergoda atau ada ketertarikan melakukan perbuatan tidak dapat dipertanggung jawabkan. Dalam aktivitasnya remaja merupakan individu *risk taker* atau individu yang memiliki daya tarik untuk mempraktikkan berbagai aktivitas yang lebih condong merugikan diri (Ningrum, 2015). Hal itu berarti, remaja sering diperhadapkan dengan berbagai gejolak hingga mampu mengarahkan kehidupan remaja untuk melakukan sesuatu di luar kendali mereka sendiri.

Tergerusnya budaya lokal memberi peluang hadirnya budaya asing yang *notabene* dianggap lebih arif dan mudah disesuaikan dengan berbagai perkembangan kekinian. Penanaman nilai-nilai karakter positif mulai dari usia dini pada anak merupakan tawaran untuk membentengi anak dari pengaruh budaya barat dan dapat meminimalisir munculnya perilaku menyimpang yang dapat berakibat buruk pada anak.

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya mengonstruksi pemahaman melalui proses memberikan pengetahuan, memunculkan kemauan dan kesadaran diri. Itu berarti, pendidikan karakter tidak hanya dibatasi kepada proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengonstruksi pemahaman dalam memperoleh budi pekerti, tetapi proses yang dilakukan harus melibatkan keselarasan aspek perasaan dan kemauan untuk mempraktikkannya (Citra Yulia, 2012). Dengan demikian anak akan mampu mempertimbangkan bahkan mampu untuk menilai segala perbuatannya sendiri yang telah dipraktikkan dalam kehidupan.

Strategi Penanaman Nilai/Karakter bagi Anak, Antara Lain:

1. Iklim keluarga dan keteladanan orang tua

Keluarga adalah tempat terjadinya interaksi antara anak dan orang tua serta menjadi area bagi anak untuk mempraktikkan dan meneladani sifat-sifat baik yang dipraktikkan orang tua.

2. Gaya pengasuhan orang tua

Gaya pengasuhan orang tua dapat dibagi atas tiga, yakni: (1) gaya pengasuhan otoriter, ditandai dengan banyaknya tuntutan orang tua kepada anak yang tidak sejalan dengan kehangatan orang tua; (2) gaya pengasuhan permisif, dicirikan dengan kehangatan berlebihan orang tua kepada anak dan orang tua tidak menunjukkan harapan serta aturan baku tentang apa yang seharusnya dilakukan anak, dan (3) gaya pengasuhan otoritatif, dicirikan dengan adanya pengasuhan yang seimbang antara pemberian tuntutan orang tua dan kehangatannya seperti selalu mengajak anak turut berdiskusi pada keputusan keluarga dan menjelaskan dengan baik aturan orang tua.

3. Membekali anak dengan keterampilan hidup (*life skills*)

Keterampilan hidup atau *life skills* merupakan suatu kemampuan berperilaku yang dapat menunjang seseorang secara efektif mengatasi berbagai tuntutan dan tantangan hidup seperti: kemampuan memecahkan masalah, mampu berpikir kritis, mampu mengambil keputusan, mampu berpikir kreatif, memiliki kemampuan komunikasi interpersonal, mampu bernegosiasi, mampu mengembangkan kesadaran diri, memiliki sifat berempati dengan orang lain, dan mampu mengatasi stres dan emosi.

Tips Membangun Karakter Kristiani

Karakter Kristiani dapat terbangun melalui hidup bekerja sama dengan Roh Kudus. Bagaimana hidup bekerja sama dengan Roh Kudus?

1. Memiliki komitmen untuk menjadi ciptaan baru atau manusia baru (Efesus 4: 21-24; meninggalkan cara hidup yang lama dan memberi diri dibaharui), (1 Kor 6: 17 satu roh dengan Tuhan).
2. Seperti yang dinyatakan dalam Matius 5: 8, “berbahagialah mereka yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.” Itu berarti manusia harus memiliki komitmen untuk hidup dalam kekudusan, sebagai ciptaan Allah manusia harus hidup dengan memiliki Roh dan kebenaran (Yoh 4: 24).
3. mempraktikkan kepasrahan hidup kepada Allah melalui doa (Yak 5: 16).
4. Memiliki komitmen untuk hidup dengan mengacu kepada firman TUHAN.
5. mempraktikkan hidup yang taat kepada Tuhan (Matius 7: 21-23; Kis. 13: 22).
6. Mampu memberikan kesaksian tentang perbuatan-perbuatan Allah (Yoh 16: 12-16).
7. Hidup dengan mempraktikkan buah-buah Roh (Gal. 5: 22-26), serta mempraktikkan hidup yang menyenangkan hati Allah (Filipi 2: 13).

Dalam pandangan Alkitab, bertumbuh dalam karakter Kristiani merupakan Kehendak Tuhan. Seperti yang dinyatakan dalam Efesus 4: 1-2 “... supaya hidupmu berpadanan dengan panggilan itu, hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut dan sabar”. Karakter Kristiani yang sejati adalah watak atau

perilaku yang mencerminkan karakter Yesus Kristus yang tumbuh dan bekerja di dalam diri setiap orang percaya, sebagai dampak dari pekerjaan Roh Kudus. Dalam praktik hidup bersama, setiap orang percaya harus membiasakan diri untuk mengenakan belas kasih, kemurahan, kelemahan lembut, rendah hati, dan kesabaran.

Menghadapi masa kenormalan baru, setiap warga gereja memiliki tanggung jawab bersama dan berperan penting dalam membangun serta mengoptimalkan karakter Kristiani dalam setiap diri anak. Orang tua harus menanamkan prinsip-prinsip hidup yang berbasis pada nilai-nilai Kristiani di dalam diri anak yang dapat dilakukan melalui kesadaran orang tua untuk mempraktikkan sikap hidup yang sesuai dengan ajaran Alkitab. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, Sekolah, maupun Gereja tidak hanya difokuskan kepada penanaman *knowledge* semata, tetapi idealnya proses tersebut harus menjadi suatu ajang berdialog interaktif sehingga anak akan mencapai tahap memahami. Dengan begitu perwujudan dari nilai-nilai karakter Kristiani dapat terhisab dalam diri anak dan dapat di praktikan dalam berbagai segi kehidupan.

Referensi

- Citra yulia. (2012). *Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran*. 1(1), 237–249. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu> %0D
- Nasikhah, D. (2013). *Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Masa Remaja Awal*. 2(02), 69–72.

- Ningrum, D. (2015). Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Unisia, XXXVII* (82), 18–30.
- Novita, L., Hastuti, D., & Herawati, T. (2014). *The influence of family atmosphere and parents' role-models on the characters of rural juveniles*. 184–194.

ANTOLOGI:

MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)

Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan pendekatan dan variasi pembelajaran untuk semua peserta didik pada semua jenjang pendidikan yang dilakukan baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Situasi ini pada akhirnya melahirkan berbagai ide para akademisi untuk menulis dari berbagai bidang keilmuan yang didasarkan pada berbagai pengalaman yang dihadapi. Tidak saja para akademisi yang berperan dalam proses belajar dan pembelajaran, namun pandemi *Covid-19* ini pun turut melibatkan peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dan juga membutuhkan adanya konseling keluarga serta strategi dalam mengatasi problematika di masa pandemi *Covid-19*.

Pena dan kertas tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pendidik. Oleh karena itu, buku ini ditulis tidak saja melihat sisi pengetahuan dalam proses pendidikan di masa pandemi *Covid-19* ini, tetapi juga melihat bagaimana spiritualitas dan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam membangun iman dan profesi pendidik. Di sinilah para akademisi menuangkan pikirannya agar menjadi sebuah karya anak bangsa untuk menunjukkan bahwa para akademisi tetap produktif sekalipun saat pandemi *Covid-19* dengan pena yang "menari-nari" di atas kertas demi menghasilkan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi sumber bacaan bagi para pendidik, peserta didik, juga masyarakat luas. Inilah buku **ANTOLOGI: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi *Covid-19* (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)**.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
✉ cs@deepublish.co.id 📱 @penerbitbuku_deepublish
🌐 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-623-02-2453-9

